

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pamekasan merupakan wilayah yang berada di kepulauan Madura dimana memiliki luas hutan mangrove sebesar 1,174.53 Ha berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan (2015). Hutan mangrove memiliki ekosistem yang cukup unik dan sensitif. Fungsi hutan mangrove yaitu sebagai pelindung pantai, pencegahan intrusi air laut, habitat, daerah mencari makan, daerah tumbuh, daerah reproduksi berbagai organisme dan pengatur iklim mikro. Fungsi ekonomi hutan mangrove adalah: produksi kebutuhan rumah tangga, produksi kebutuhan industri, dan produksi benih. Selain fungsi tersebut, mangrove juga mempunyai fungsi lain yaitu, dibidang sosial-budaya dimana sebagai areal konservasi, pendidikan, ekoturisme serta identitas budaya (Eddy et al., 2015).

Hutan mangrove di Kabupaten Pamekasan terletak di beberapa kecamatan yaitu pada Kecamatan Tlanakan, Kecamatan Pademawu, Kecamatan Galis, serta Kecamatan Larangan. Luasan hutan mangrove di Kabupaten Pamekasan paling banyak berada di Kecamatan Pademawu. Pada Kecamatan Pademawu luas lahan hutan mangrove yang berada di kecamatan ini seluas 90.70 Ha (Prihantini et al., 2022). Hutan mangrove di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan sekarang menjadi salah satu yang berada di Kabupaten Pamekasan. Hutan mangrove di Kecamatan tersebut terbilang cukup banyak dikarenakan masyarakat disana yang sangat menjaga hutan mangrove dimana bukan cuman sebagai ekowisata saja melainkan sebagai pemecah gelombang serta pencegahan terjadinya erosi yang berada di kecamatan tersebut. Masalah utama yang harus diperhatikan adalah kerusakan hutan yang akan menyebabkan ketidakstabilan pada suatu ekosistem disuatu wilayah.

Kerusakan mangrove yang berada di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, mencakup sekitar 200 hektar, terutama di pesisir pantai Desa Brenta, Kecamatan Tlanakan berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan (2015). Penyebab utama kerusakan ini adalah aktivitas manusia, seperti penebangan mangrove untuk membuka jalur perahu dan aktivitas pembukaan lahan oleh masyarakat sekitar untuk dijadikan tambak garam dan tambak udang berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan (2015). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat dan

menilai kondisi kesehatan hutan mangrove yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, supaya masyarakat setempat bisa mengetahui dan dan menjaga ekosistem mangrove agar nantinya tidak akan terjadi kerusakan pada hutan mangrove tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
2. Bagaimana kondisi parameter perairan hutan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
3. Bagaimana menilai indeks nilai penting mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
4. Bagaimana menilai tingkat kerusakan hutan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian penilaian status kerusakan mangrove di desa Pagagan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan

1. Identifikasi mangrove di desa Pagagan kecamatan Pademawu menggunakan buku pedoman mangrove Indonesia menurut Noor (2006).
2. Kondisi Kerusakan mangrove di desa Pagagan Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.201 tahun 2004 dan di amati menggunakan Indeks Nilai Penting (INP) dan *Hemispherical photography* dengan sofwer *image-J*.
3. Pengukuran kondisi parameter perairan mangrove di desa Pagagan merujuk PPRI No 22 Tahun 2021 pada lampiran VIII.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai status kesehatan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
2. Menganalisis parameter perairan hutan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

3. Menganalisis indeks nilai penting mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
4. Menganalisis tingkat kerusakan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai status kesehatan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan memberi informasi terhadap masyarakat sekitar tentang kondisi ekosistem mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan diharapkan penelitian ini untuk peringatan kepada masyarakat supaya ikut menjaga dan melestarikan mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
2. Penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk mengumpulkan data base tentang kondisi ekosistem mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, supaya pemerintah melindungi dan melakukan konservasi ekosistem mangrove